

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Gambaran hasil pengkajian didapatkan seorang perempuan mulai persalinan Ny.P mengalami kontraksi pervagina pada tanggal 16 Januari 2023 jam 15.20 wib dengan kondisi sudah pembukaan serviks 5 tidak terdapat pengeluaran lender ataupun campur darah. Skala nyeri ketika kontraksi yaitu pada skala 7 terjadi hilang timbul, frekuensi awal kontraksi 2x/10 menit, durasi 20 detik, kekuatan kontraksi sedang. DJJ diperiksa awal pukul 15.30 : 131x/menit teratur dan kuat. Pemeriksaan fisik : TD 129/78 mmHg, Nadi 75x/mnt, Suhu 36,3°C, P 24x/mnt. ekspresi wajah tampak meringis, perut membulat tegang, TFU 28 cm, L1 Bagian fundus teraba bulat lunak (bokong) L2 : Perut bagian kanan keras memanjang (puka) L3 : kepala sudah masuk PAP L4 : Sebagian besar kepala masuk, dan uterus teraba membulat.

Data fokus selanjutnya yang didapatkan Selain itu klien mengatakan cemas karena takut melahirkan meskipun ini anak keduanya, takut terjadi hal yang tidak diinginkan, klien tampak tegang sehingga kurang berkonsentrasi, tampak gelisah, klien tidur hanya 6-5 jam/hari, sering terbangun karena merasa gerah dan kurang nyaman dengan posisi tidur.

2. Diagnosa Keperawatan yang diambil sesuai data pengkajian adalah :

- a. Nyeri melahirkan b.d. Dilatasi serviks d.d klien mengatakan nyeri ketika kontraksi yaitu pada skala 7 terjadi hilang timbul, ekspresi wajah tampak meringis, uterus teraba membulat, TD 129/78 mmHg, Nadi 75x/mnt [SDKI D.0079]
  - b. Ansietas b.d krisis situasional d.d klien mengatakan cemas karena takut melahirkan meskipun ini anak keduanya, takut terjadi hal yang tidak diinginkan, klien tampak tegang sehingga kurang berkonsentrasi, tampak gelisah, klien tidur hanya 6-5 jam/hari, sering terbangun karena merasa gerah dan kurang nyaman dengan posisi tidur TD 129/78 mmHg, Nadi 75x/mnt, P 24x/mnt [SDKI D.0080]
3. Intervensi pada Ny.P sesuai dengan diagnosa yang diangkat dan panduan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
  4. Implementasi yang dilakukan pada Ny.P yaitu memberikan terapi Akupresure pada titik SP6 dan L14 bertujuan untuk menurunkan skala nyeri persalinan, memberikan rasa nyaman, dan menurunkan cemas.
  5. Evaluasi pada Ny.P diagnosa utama nyeri dengan menggunakan terapi Akupresure. Hasil evaluasi sudah teratasi Sebagian sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil, sehingga intervensi dihentikan.

## 5.2 Saran

1. Bagi Penulis/Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan dasar referensi atau informasi bagi peneliti selanjutnya. Pada klien nyeri persalinan dengan metode akupresure, peneliti selanjutnya dapat melakukan terapi yang

berbeda sehingga peneliti selanjutnya lebih baik lagi dari peneliti sekarang.

2. Bagi Profesi keperawatan

Diharapkan dapat digunakan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien nyeri persalinan dengan metode akupresure. Selain itu juga penelitian ini diharapakan menjadi informasi terkait terapi yang diberikan pada masalah nyeri persalinan.

3. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.